

NOTARIS
YULIA, S.H.

S.K. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI
No. C-27. HT.03.02-Th.2005 Tgl. 30 Desember 2005

MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980
Telp. +62 21 293 80 800 (hunting) Fax. +62 21 293 80 801
Email : notaryyulia@cbn.net.id - notariyulia@yahoo.com

KETERANGAN

Nomor : 008/CN/N/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

YULIA, SH
Notaris di Jakarta

-menerangkan bahwa sehubungan dengan Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini kami sampaikan ringkasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan Terbatas **PT Satria Antarana Prima Tbk**, ----- berkedudukan di Jakarta Selatan ("**Perseroan**"), yang diadakan di Jakarta, pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 14.15 W.I.B, yang tercantum dalam akta tertanggal 25 Maret 2021 nomor 94, yang dibuat oleh saya, Notaris, sebagai berikut :

Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Yang Hadir Dalam RUPSLB:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris : Nyonya Nancy Christanti
Komisaris Independen : Nyonya Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Direksi :

Presiden Direktur : Tuan Budiyanto Darmastono
Direktur : Tuan Edwin Widiantoro

Kuorum Kehadiran :

RUPSLB dihadiri dan terwakili sebanyak 768.881.010 (tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh satu ribu sepuluh) saham atau mewakili 92,266% (sembilan puluh dua koma dua enam enam persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Pertanyaan Dan Jawaban :

1. Untuk setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan untuk tanya jawab sesuai dengan mata acara rapat RUPSLB.
2. Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan :
 - a. Mata Acara Ke-1 Rapat : nihil
 - b. Mata Acara Ke-2 Rapat : nihil
 - c. Mata Acara Ke-3 Rapat : nihil
 - d. Mata Acara Ke-4 Rapat : nihil
 - e. Mata Acara Ke-5 Rapat : nihil

NOTARIS
YULIA, S.H.

S.K. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI
No. C-27. HT.03.02-Th.2005 Tgl. 30 Desember 2005

MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980
Telp. +62 21 293 80 800 (hunting) Fax. +62 21 293 80 801
Email : notaryyulia@cbn.net.id - notarisylulia@yahoo.com

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSLB :

-Semua keputusan yang diambil berdasarkan cara pemungutan suara. Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam RUPST, dan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY.KSEI .

Hasil Pemungutan Suara Keputusan RUPSLB :

Mata Acara	Abstain	Tidak Setuju	Setuju	Total Setuju
Pertama	0	0	768.881.010	768.881.010
Kedua	0	0	768.881.010	768.881.010
Ketiga	0	0	768.881.010	768.881.010
Keempat	0	0	768.881.010	768.881.010
Kelima	0	0	768.881.010	768.881.010

Hasil Keputusan RUPSLB :

Mata Acara Ke-1

-Menyetujui dan mengesahkan rencana Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp.25,- (dua puluh lima rupiah) per saham, yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham sesuai dengan kondisi pasar modal dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan instansi yang berwenang, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana saham-saham Perseroan dicatat dan ---- diperdagangkan.

Mata Acara Ke-2

-Menyetujui mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split);

Mata Acara Ke-3

-Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pendanaan usaha Perseroan melalui pinjaman, penerbitan obligasi dan/atau obligasi konversi, termasuk jika diperlukan untuk menjaminkan sebagian harta Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan tersebut di atas.

Mata Acara Ke-4

1. Menyetujui pengunduran diri nyonya PRILLI BUDI PASRAVITA SOETANTYO dan nona LIM SU HWEI dari jabatannya selaku Komisaris Independen dan Direktur Perseroan dengan ----- memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan ----- pengurusannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan seketika itu juga mengangkat tuan GILARSI WAHJU SETIJONO sebagai Komisaris Independen Perseroan dan tuan RUDY PINEM sebagai Direktur Perseroan sebagai penggantinya, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya tanpa mengesampingkan hak dan wewenang

NOTARIS
YULIA, S.H.

S.K. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI
No. C-27. HT.03.02-Th.2005 Tgl. 30 Desember 2005

MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980
Telp. +62 21 293 80 800 (hunting) Fax. +62 21 293 80 801
Email : notaryyulia@cbn.net.id - notarisylulia@yahoo.com

pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut :

Presiden Komisaris : nyonya NENCY CHRISTANTI;
Komisaris Independen : tuan GILARSI WAHJU SETIJONO;
Presiden Direktur : tuan BUDIYANTO DARMASTONO;
Direktur : tuan EDWIN WIDIANTORO;
Direktur : tuan RUDY PINEM;

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas --- tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan pengurus kepada pihak ----- berwenang.

Mata Acara Ke-5

-Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

-- bahwa salinan akta tersebut sedang dalam proses penyelesaian oleh kantor kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Maret 2021
Notaris - Jakarta



YULIA, SH